

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini manusia telah dihadapkan dengan berbagai kemajuan, dengan tersedianya fasilitas-fasilitas seperti, trans metro, busway, bus kota, Pesawat dan juga Taksi.

Taksi adalah sebuah angkutan umum darat yang kini banyak digunakan oleh masyarakat umum. Masyarakat di kota-kota besar pada umumnya menggunakan jasa angkutan ini guna mempercepat sampainya ditempat tujuan. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa menggunakan jasa taksi akan lebih aman dan nyaman serta dengan biaya yang tidak terlalu mahal sehingga dapat digunakan oleh siapa saja.

Menurut salah seorang anggota Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Bapak Eri Aprianto, Tanggal 2 Maret 2015. Taksi yang beroperasi di Kota Pekanbaru terdiri dari 4 jenis kelompok taksi¹.

1. Puskopau Taksi
2. Kopsi Taksi
3. Riau Taksi
4. Blue Bird Taksi

Empat perusahaan taksi ini adalah taksi yang aktif dan sering digunakan oleh masyarakat Kota Pekanbaru.

¹Dokumen Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Tahun 2015 tentang *Transportasi Bagian Darat Kota Pekanbaru Tahun 2015*.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dibidang transportasi para pengusaha taksi yang ada di Kota Pekanbaru menyiapkan armada taksinya dalam jumlah yang banyak dan dapat tersebar diberbagai kawasan di Kota Pekanbaru. Sehingga konsumen yang akan menggunakan jasa angkutan umum taksi tidak lagi harus menunggu lama, hampir disemua sudut Kota Pekanbaru kita dapat melihat berbagai macam jenis transportasi dan juga termasuk angkutan umum taksi.

Dengan tersedianya bermacam macam alat transportasi yang dapat dipilih oleh masyarakat ternyata dapat menimbulkan persaingan usaha dibidang transportasi. Diantaranya praktek monopoli perusahaan taksi Puskopau Kota Pekanbaru khususnya wilayah Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Jenis taksi Puskopau tanpa ada pesaingnya menguasai wilayah bandara sehingga menimbulkan keresahan oleh konsumen pengguna jasa taksi. Di wilayah bandara tersebut konsumen tidak bisa memilih taksi operator lainya bahkan operator taksi Puskopau dengan sengaja menghalangi jenis taksi lainya untuk masuk kedalam wilayah Bandara Sultan Syarif Kasim II tersebut dan sampai saat ini tampak jelas monopoli yang dilakukan perusahaan taksi milik Puskopau.

Salah satu bukti praktek monopoli yang dilakukan oleh pihak taksi Puskopau adalah aksi pengeroyokan ketika supir taksi Blue Bird mengambil penumpang diwilayah Bandara SSK II Pekanbaru.

Menurut wawancara dengan Riko mengatakan bahwa supir taksi Blue Bird yang akan menjemput penumpangnya seketika itu diberhentikan oleh

pihak taksi Puskopau. Ancaman kepada pihaknya didapat ketika akan masuk kedalam wilayah bandara tersebut.

Menurut Suyud Margono yang dikatakan sebagai praktek monopoli adalah kegiatan pemusatan kekuatan ekonomi yang dilakukan oleh satu atau lebih pengusaha dalam rangka menguasai atas suatu produk barang atau jasa yang mengakibatkan timbulnya persaingan usaha tidak sehat. Monopoli bermaksud untuk mematikan usaha orang lain.

Monopoli juga dapat diartikan sebagai pelaku usaha tunggal yang ada disuatu tempat dimana hanya ada satu pelaku usaha yang ada didaerah tertentu². Pada dasarnya monopoli adalah kegiatan yang dilarang karena dalam menjalankan usaha haruslah dengan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi dengan demikian akan menimbulkan sebuah persaingan usaha yang sehat.

Hukum Antimonopoli akhirnya memberikan kabar baik bagi rakyat Indonesia dengan hadirnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Antimonopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Diharapkan dari lahirnya Undang-Undang ini dapat mengatur seluruh aspek kegiatan usaha sehingga menimbulkan persaingan usaha yang positif di Indonesia.

Secara umum tujuan pokok dari Hukum Antimonopoli adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar persaingan antar pelaku usaha tetap hidup

² Margono Suyud, *Hukum Anti Monopoli*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009) h.5

2. Menjaga agar kompetisi yang dilakukan antar pelaku usaha dilakukan dengan cara baik dan sehat
3. Agar konsumen tidak tereksplorasi oleh pelaku usaha

Ketiga uraian tujuan umum diatas, sebenarnya dilakukan dalam rangka mendukung sistem ekonomi pasar yang dianut oleh suatu negara. Tanpa adanya hukum persaingan dalam sistem ekonomi pasar, tidak akan dapat dihindarkan praktik-praktik monopoli dalam segala bentuk.³

Dengan pemaparan masalah di atas mengindikasikan bahwa telah terjadi praktek monopoli taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II Pekanbaru. Maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut, penelitian ini diberi judul: **“PRAKTEK MONOPOLI TAKSI PUSKOPAU DI WILAYAH BANDARA SSK II PEKANBARU DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG PRAKTEK ANTI MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT”**

B. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan tidak keluar dari topik persoalan maka penulis akan membatasi permasalahan yakni praktek monopoli perusahaan taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

³ Ibid h.8

1. Bagaimana praktek monopoli yang dilakukan oleh pengusaha taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II Pekanbaru ?
2. Bagaimana bentuk kerugian yang dialami oleh konsumen terhadap praktek monopoli yang dilakukan oleh perusahaan Taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II tersebut?
3. Bagaimana penyelesaian terhadap bentuk kerugian yang dialami oleh konsumen akibat dari praktek monopoli perusahaan Taksi Puskopau tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk praktek monopoli yang dilakukan perusahaan taksi Puskopau di wilayah bandara SSK II Pekanbaru
2. Untuk mengetahui bentuk kerugian yang dialami konsumen terhadap praktek monopoli yang dilakukan oleh perusahaan taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II.
3. Untuk mengetahui cara penyelesaian kerugian konsumen akibat dari praktek monopoli perusahaan Taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II.

Sedangkan manfaat yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini yaitu antara lain :

1. Melalui penulisan ini dapat kiranya memberi sumbangan pikiran kepada masyarakat tentang arti dari praktek monopoli.

2. Sebagai bahan informasi atau perbandingan bagi rekan-rekan yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang sama.
3. Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana hukum.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam Penelitian Hukum Sosiologis. Dimana penulis turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Data tersebut diperoleh melalui Wawancara, Angket dan Observasi yang ada kaitanya dengan penelitian.

Sedangkan dilihat dari sifatnya. Penulisan ini bersifat deskriptif⁴. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai praktek monopoli perusahaan taksi Puskopau di wilayah Bandara SSK II Pekanbaru.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru tepatnya didalam wilayah Bandara SSK II Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa

⁴ Soejono Soekamto, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali, 1989)h. 5

himpunan orang, benda (hidup atau mati) kejadian, kasus-kasus, waktu atau tempat dengan ciri dan sifat yang sama⁵.

Sample adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang ada. Pengambilan sampel sebagai salah satu langkah dalam penelitian penting artinya karena kesimpulan penelitian pada dasarnya adalah generalisasi dari sampel menuju populasi.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Supir Taksi Puskopau, pimpinan Riau Taksi, pimpinan Kopsi, pimpinan Blue Bird dan pimpinan bandara SSK II Pekanbaru.

Tabel I.1
Populasi dan Sampel

No	Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Jumlah Sopir Taksi Puskopau	250	50	20%
2	Pimpinan Riau Taksi	1	1	100%
3	Pimpinan Kopsi Taksi	1	1	100%
4	Pimpinan Blue Bird Taksi	1	1	100%
5	Pimpinan Bandara	1	1	100%

Sumber : data olahan penelitian

Sampelnya adalah Sopir Taksi Puskopau berjumlah 50 Unit, pimpinan Riau Taksi berjumlah 1 (satu) orang, pimpinan Kopsi berjumlah 1 (satu) orang, pimpinan Blue Bird berjumlah 1 (satu) orang dan pimpinan Bandara SSK II berjumlah 1 (satu) orang.

4. Sumber Data

a. Data premier

⁵Bambang Sunggono , *Metodologi Penelitian Hukum*,(Jakarta: Rajawali Pers,2011) h.5

Adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti mengikuti metode pengumpulan data/instrumen penelitian dengan observasi lapangan melalui menejer dari perusahaan Taksi Puskopau.

b. Data skunder

Adalah data yang diperoleh dari buku-buku literatur dan Perundang undangan yang berlaku serta pendapat para ahli.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data dengan cara meninjau langsung kelapangan terhadap subjek dan objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Yaitu tanya jawab secara langsung yang dilakukan peneliti dengan anggota supir taksi Puskopau, Kopsi, Riau Taksi, Blue Bird tentang permasalahan yang berhubungan dengan praktek monopoli atau penguasaan suatu wilayah oleh supir taksi yang ada di Kota Pekanbaru.

c. Angket

Yaitu berupa daftar-daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian yang penulis berikan kepada supir taksi Puskopau, Kopsi, Riau Taksi, Blue Bird.

d. Studi Pustaka

Yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian dan memperoleh pemikiran-pemikiran secara teori yang menunjang penelitian.

6. Analisis Data

Analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul melalui studi perpustakaan tak terlepas juga wawancara dan angket yang akan diskripsikan sedemikian rupa kemudian data tersebut dianalisa, baik melalui perbandingan data maupun menggunakan pendekatan teori, konsep maupun para ahli sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemaparan yang sistematis maka dibuatlah pembahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Yang berisi dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Tentang gambaran umum Kota Pekanbaru dan sejarah angkutan umum Kota Pekanbaru.

BAB III Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan defenisi praktek monopoli dan subtansi pokok Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Praktek Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

BAB IV Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri dari praktek monopoli perusahaan taksi Puskopau diwilayah Bandara SSK II Pekanbaru serta faktor-faktor penyebab terjadinya monopoli diwilayah Bandara SSK II Pekanbaru.

BAB V Penutup

Yaitu berisikan kesimpulan atas hasil pembahasan dan saran.